

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kota Tarakan merupakan kota terbesar ketiga di provinsi Kalimantan Timur, Indonesia dan juga merupakan kota terkaya ke 17 di Indonesia. Kota ini memiliki luas wilayah 250,80 km² dan sesuai dengan data Badan Kependudukan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana, Kota Tarakan berpenduduk sebanyak 239.787 jiwa. Tarakan atau juga dikenal sebagai Bumi Paguntaka, berada pada sebuah pulau kecil yang terletak di utara Kalimantan Timur. Semboyan dari kota Tarakan adalah Tarakan Kota "BAIS" (Bersih, Aman, Indah, Sehat dan Sejahtera). Tarakan menurut cerita rakyat berasal dari bahasa tidung "Tarak" (bertemu) dan "Ngakan" (makan) yang secara harfiah dapat diartikan "Tempat para nelayan untuk istirahat makan, bertemu serta melakukan barter hasil tangkapan dengan nelayan lain.

Tarakan merupakan sebuah kota mandiri yang dimana kota ini dikenal dengan kaya akan minyak alamnya, selain itu Tarakan menjadi sebuah penghubung transportasi menuju ke kota pedalaman yang dekat dengan perbatasan juga kita dapat bepergian ke Negara tetangga Malaysia melalui kota ini. Di pulau Tarakan juga memiliki banyak peninggalan sejarah seperti bunker-bunker tua tempat pertahanan bangsa Jepang dan berbagai macam peninggalan lainnya. Selain terkenal akan Kepitingnya, tentu saja pulau ini memiliki berbagai macam tempat wisata di antaranya pantai Amal, perumahan adat suku tidung, air terjun, taman oval, dan hutan mangrove.

Sebuah pulau kecil yang dikelilingi oleh laut tentunya membutuhkan cara untuk mencegah terjadinya suatu bencana yang tidak diinginkan. Salah satunya adalah dengan penanaman pohon bakau (mangrove). Namun apa jadinya bila tanaman ini disulap menjadi wahana rekreasi yang asyik dan menarik? Itulah yang dilakukan Kota Tarakan, sebuah pulau kecil di bagian utara Kalimantan Timur yang mempunyai wahana rekreasi hijau di tengah kota.

Awal mulanya, ide membangun konservasi hutan mangrove tersebut muncul oleh mantan walikota Tarakan Jusuf SK. Ia dengan bangga memperkenalkan landscape kota itu dengan menunjuk sebuah hutan bakau yang ditata apik seluas

21 hektare di tengah kota Tarakan. Di dalam hutan yang segar dan sejuk itu, juga di gunakan sebagai tempat penangkaran hewan seperti bekantan, burung dan binatang lainnya. Fokus utama dalam penangkaran hewan di hutan mangrove ini ialah terhadap Bekantan, dimana Bekantan atau dalam nama ilmiahnya *Nasalis larvatus* adalah sejenis monyet berhidung panjang dengan rambut berwarna coklat kemerahan dan merupakan satu dari dua spesies dalam genus tunggal monyet *Nasalis*. Ciri-ciri utama yang membedakan bekantan dari monyet lainnya adalah hidung panjang dan besar yang hanya di temukan terhadap spesies bekantan jantan. Fungsi dari hidung besar pada bekantan jantan masih tidak jelas, namun ini mungkin disebabkan oleh seleksi alam. Monyet betina lebih memilih jantan dengan hidung besar sebagai pasangannya. Karena hidungnya inilah, bekantan dikenal juga sebagai monyet Belanda.

Menurut Jusuf SK, taman ini dibuat, untuk mewariskan lingkungan yang sehat dan lestari untuk anak cucu. Dukungan organisasi konservasi WWF-Indonesia adalah darah segar dalam upaya melawan dan membalik laju kerusakan lingkungan di Tarakan. Perancangan buku ini bertujuan agar masyarakat luas mengetahui akan pentingnya hutan mangrove, karena selain sebagai tempat objek wisata yang indah akan pesonanya pada kenyataannya hutan mangrove memiliki fungsi sebagai berikut :

- Hutan mangrove menjaga kestabilan garis pantai
- Melindungi pantai dan tebing sungai dari erosi atau abrasi, juga untuk menahan atau menyerap tiupan angin laut yang kencang.
- Menahan sedimen secara berkala sampai terbentuk lahan yang baru.
- Sebagai kawasan yang melakukan penyanggaan proses intrusi atau rembesan air laut ke darat, atau sebagai filter air asin untuk menjadi air tawar.
- Sebagai tempat terjadinya proses daur ulang yang mampu menghasilkan oksigen yang bermanfaat baik bagi manusia, hewan dan tumbuhan.
- Untuk menyerap karbon dioksida yang merugikan.
- Sebagai pengelolah bahan-bahan limbah akibat pencemaran industri atau kapal-kapal yang beraktivitas di lautan.

Ada pun perbedaan perancangan tentang hutan mangrove sebelumnya ialah selain perbedaan akan wilayah serta lokasi, ciri-ciri dari hutan mangrove di pulau Tarakan lebih memiliki penonjolan karakter, hal ini dikarenakan di dalam hutan mangrove di pulau Tarakan terdapat habitat dari hewan bekantan yang di tangkarkan serta di lestarikan keberadaannya, sehingga hal ini menjadikan hutan mangrove di pulau Tarakan memiliki ciri khas tersendiri di bandingkan dengan perancangan tentang hutan mangrove terdahulu. Perancangan hutan mangrove yang telah ada sebelumnya adalah perancangan tentang hutan mangrove di kota Surabaya yaitu ekowisata Mangrove wonorejo, dimana hutan mangrove ini merupakan salah satu tempat wisata yang sering dikunjungi oleh para pengunjung. Hutan mangrove di Surabaya ini memang memiliki hewan seperti monyet liar yang terdapat di sekitar hutan ini, namun monyet tersebut hanya dapat di lihat apabila beruntung, tidak seperti hutan mangrove yang berada di pulau tarakan yang keberadaan bekantannya memang khusus untuk di lestarikan.

Perancangan ini di lakukan dengan buku sebagai medianya yang berfungsi sebagai media komunikasi dan informatif yang bermanfaat sebagai panduan bagi para pembaca buku wisata. Buku panduan wisata hutan mangrove di pulau Tarakan ini di dukung oleh foto-foto objek wilayah hutan yang di lakukan dengan teknik fotografi sebagai bentuk visual dari wilayah hutan mangrove tersebut. Buku panduan wisata ini juga memiliki manfaat sebagai media untuk menyampaikan informasi-informasi tentang objek wisata hutan mangrove di pulau Tarakan dan sekaligus sebagai media promosi yang dapat menarik pengunjung dari berbagai kalangan agar dapat mengunjungi obyek wisata tersebut, Hal ini dapat meningkatkan pendapatan kota Tarakan melalui kunjungan para Turis lokal maupun mancanegara serta dengan ada nya tempat wisata hutan mangrove ini dapat meminimalisir tingkat pengangguran di kota Tarakan. Buku wisata juga dapat memberikan panduan terhadap pembaca agar apa yang ingin di ketahui juga apa saja yang terdapat di dalam hutan mangrove dan menarik untuk di ketahui secara jelas dapat di peroleh karena panduan yang telah di sajikan di dalam buku wisata tersebut. Oleh karena itu buku sebagai media perancangan buku panduan wisata hutan mangrove di pulau Tarakan ini di harapkan dapat menyajikan ciri

khas yang menonjol di hutan mangrove ini tersebut agar menjadikan buku panduan wisata yang berhasil demi kepentingan masyarakat luas yang membutuhkannya.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang media pengenalan pulau Tarakan yang memiliki Hutan mangrove sebagai objek tujuan berwisata yang menarik perhatian wisatawan.
- Bagaimana membuat sebuah buku wisata yang dapat menampilkan keunikan yang mempunyai ciri khas sebuah objek wisata di Tarakan khususnya hutan mangrove, serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas akan pentingnya kelestarian hutan mangrove bagi masyarakat luas.

1.3 Tujuan Perancangan

Perancangan buku wisata ini bertujuan utama untuk memperkenalkan objek wisata di Kota Tarakan Kalimantan Timur khususnya Kawasan Konservasi Hutan Mangrove & Bekantan kepada masyarakat luas sebagai sebuah tempat tujuan pariwisata. Selain untuk memperkenalkan objek wisata Tarakan, perancangan ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan akan fungsi dan manfaat demi kelestarian hutan mangrove itu sendiri.

1.4 Batasan Lingkup Perancangan

- Objek wisata yang di teliti merupakan objek wisata yang ada di Pulau Tarakan Khususnya kawasan konservasi hutan mangrove & bekantan.
- Lokasi survey di Tarakan Kalimantan Timur.

1.5. Manfaat perancangan

1.5.1 Manfaat bagi Mahasiswa

Dengan terciptanya buku ini dapat menambah pengetahuan tentang potensi pariwisata yang ada di pulau Tarakan khususnya objek wisata hutan mangrove beserta dengan segala isinya yang terdapat didalamnya. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam layout buku dan juga dapat meningkatkan skill fotografi.

1.5.2 Bagi Institusi (Keilmuan DKV)

Diharapkan karya ini dapat digunakan menjadi salah satu koleksi jurusan Desain Komunikasi Visual yang nantinya dapat digunakan kembali menjadi sebuah referensi mengenai Media Promosi Buku wisata.

1.5.3 Manfaat bagi masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat Indonesia akan beragam keunikan yang berada daerah-daerah di Negeranya serta mengetahui manfaat dan fungsi hutan mangrove, serta masyarakat dapat mengetahui tempat wisata-wisata baru, dan mendorong wilayah-wilayah lain untuk berkembang dalam hal pariwisata serta meningkatkan pendapatan daerah bagi pihak masyarakat kota Tarakan.

1.5 Definisi Operasional

- Kalimantan Timur

Kalimantan merupakan salah satu pulau terbesar yang ada di Indonesia, bahkan pulau terbesar ke-3 dari pulau-pulau yang ada di dunia. Kalimantan merupakan pulau yang hijau karena memiliki banyak sekali hutan. Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu Provinsi terluas yang memiliki potensi sumberdaya alam melimpah dimana sebagian besar potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Sumberdaya alam dan hasil-hasilnya sebagian besar diekspor keluar negeri, sehingga Provinsi ini merupakan penghasil devisa utama bagi negara, khususnya dari sektor Pertambangan, Kehutanan dan hasil lainnya.

- Panduan

Panduan adalah suatu arahan yang bertujuan untuk memudahkan mencari atau mengenali sesuatu (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*).

- Wisata

Wisata adalah suatu tempat untuk berlibur atau *refreshing* bersama keluarga, teman atau sahabat agar pikiran menjadi *fresh* dan tidak terbebani oleh masalah-masalah yang sedang di hadapi (*Kamus Besar Bahasa Indonesia* 250).

- Fotografi

Fotografi adalah seni atau proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya melalui sebuah alat yang di sebut kamera (Triadi 01).

- Hutan mangrove pulau Tarakan

Merupakan salah satu kawasan daerah wisata alam yang terus di kembangkan oleh pemerintah setempat dalam pengembangan daerah di kota Tarakan itu sendiri.

Karena selain hutan mangrove yang menjadi sebuah wilayah yang dapat meminimalisir terjadinya bencana hutan mangrove di pulau Tarakan juga dijadikan sebagai tempat rekreasi bagi pengunjung di kota Tarakan.

1.7 Metode perancangan

1.7.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat dari wawancara langsung, observasi dan dokumentasi terkait dengan lokasi tempat wisata Hutan Mangrove.

1.7.2 Data Sekunder

Data sekunder berupa studi literatur atau pustaka yang juga didapat dengan media elektronik, yang mengemukakan mengenai buku bacaan, buku wisata serta data lain yang menunjang dengan perancangan media promosi wisata ini.

1.7.3 Metodologi pengumpulan data

Data yang dikumpulkan berupa data-data yang diperoleh dari wawancara dengan masyarakat setempat untuk mengumpulkan informasi mengenai tempat wisata yang berpotensi dan mengenai kebudayaan kota Tarakan. Dilanjutkan dengan survey dan observasi daerah yang bersangkutan.

1.7.4 Instrumen/ Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data adalah suatu perantara paling penting di antara penyelidik dengan sumber data, alat-alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data terdiri dari :

- a. Alat tulis berupa pulpen dan kertas yang berguna sebagai alat pencatat sebagai pendukung observasi dan wawancara.
- b. Kamera sebagai alat mendokumentasikan berbagai kepentingan penelitian dan sebagai proses dokumentasi data visual. Komputer sebagai alat pengolah data hasil riset dan pengerjaan proyek karya.

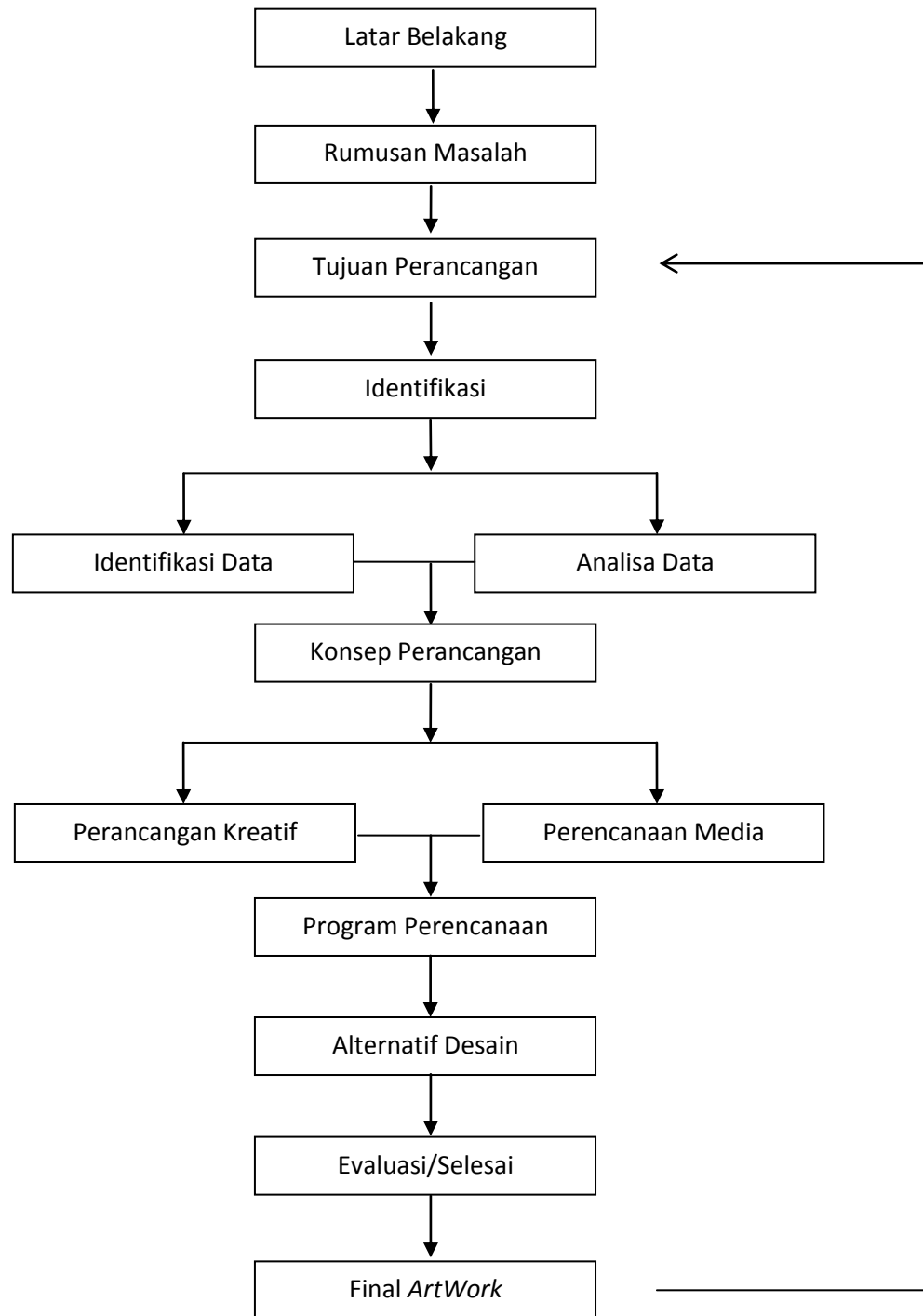
1.8 Metode analisa data

Perancangan ini menggunakan metode analisa secara deduktif, yaitu menggunakan data-data yang di peroleh baik data primer maupun sekunder sebagai dasar pengembangan ide kreatif sehingga dapat menghasilkan sebuah buku yang menarik, komunikatif dan dapat mencapai tujuan perancangan.

1.9 konsep perancangan

Proses kerja di mulai dengan pengumpulan data-data seputar Objek wisata Kawasan Konservasi Hutan Mangrove & Bekantan kota Tarakan Kalimantan timur dari masyarakat setempat. Kemudian di lanjutkan dengan peninjauan daerah dan objek wisata lainnya.

1.10 Skematika Perancangan



Gambar 1.1 Skematika Perancangan